

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif, dengan melakukan analisis pengelolaan pada program Anak cerdas di LAZIS Syamsul Ulum Kabupaten Bandung.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merujuk pada segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau bukti yang relevan dan dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pemilihan sumber data merupakan tahap krusial karena kualitas dan validitas hasil penelitian sangat bergantung pada keandalan dan ketepatan sumber yang digunakan.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2022), hlm. 9.

⁴⁹ Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Methode*, (Depok, Raja Grafindo Persada: 2018), hlm. 49.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman, Lierasi Media Publishing: 2015), hlm. 58.

Secara umum, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama berdasarkan sifat perolehannya yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Sehingga data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Divisi Program, Relawan Yayasan, Fasilitator Program, dan Penerima Manfaat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, dari bahan pustaka.⁵² Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah website LAZISSU serta dokumen dari LAZIS Syamsul Ulum Kabupaten Bandung sebagai intansi yang terkait dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai topik yang dibahas pada penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵³

⁵¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa, Pusaka Almaid: 2020), hlm. 84.

⁵² *Ibid.*

⁵³ Sugiyono, *Metode...* hlm. 167.

1. Observasi

Observasi merupakan hal yang mendasari ilmu pengetahuan, observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan pada observasi nonpartisipan, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan untuk mengamati kegiatan yang berlangsung.⁵⁴

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode observasi partisipan, yaitu dengan secara langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami situasi, interaksi, serta dinamika yang terjadi di lingkungan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang autentik dan mendalam melalui pengalaman langsung, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁵⁵ Dengan wawancara, maka peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan sehingga mampu memahami situasi dan fenomena yang terjadi secara lebih jelas, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana wawancara ini bersifat lebih santai dan

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 106.

⁵⁵ *Ibid.* hlm. 114.

terbuka sehingga dalam pertanyaan yang diajukan, runtutan dan rumusan kata-katanya terserah pada pewawancara dan biasanya tidak digunakan jadwal.⁵⁶

Dalam wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai pengelolaan pada program Anak Cerdas di LAZIS Syamsul Ulum Kabupaten Bandung, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada 7 orang Responden yang bersangkutan dengan Program Anak Cerdas di LAZIS Syamsul Ulum Kabupaten Bandung, yaitu kepada Bapak Ahmad Syakir Arif, selaku Direktur LAZISSU, Ibu Feni Endah Pratiwi, selaku Manajer Program, Teh Amelia Fauziah, selaku Staff Program, Kang Adrizal, selaku Fasilitator dari Desa Sukamenak dan Kak Nitta Fauziah, selaku Fasilitator Desa Citereup, Ananda Shacie, selaku Penerima Manfaat Program dari Desa Sukapura serta Ibu Elis, selaku orangtua dari Shacie.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen tertulis, gambar, video, atau bentuk lainnya yang mencatat informasi tertentu.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, rekaman suara, buku dan *flashdisk*. Dengan dokumentasi ini penulis

⁵⁶ Seto Mulyadi, dkk, *Metode...* hlm. 233.

⁵⁷ Sanusi Anwar, *Metodologi...* hlm. 32.

dapat memperoleh data tambahan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara yang telah dilaksanakan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang dirancang dan digunakan oleh peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data secara efektif, efisien, dan terarah. Instrumen ini memainkan peran penting dalam memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi, kelengkapan, dan sistematisitas yang tinggi.⁵⁸ Dengan menggunakan instrumen yang tepat, peneliti dapat menyederhanakan proses pengumpulan data, meminimalkan kesalahan, serta menghasilkan informasi yang valid dan reliabel. Selain itu, keberadaan instrumen penelitian membantu mempermudah analisis data, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam terhadap fenomena yang sedang dikaji.⁵⁹ Berikut adalah beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.⁶⁰

1. Peneliti sebagai instrumen utama (*The Researcher Is the Key Instrument*).
2. Pedoman wawancara, instrumen ini memiliki peran sentral dalam penelitian deskriptif untuk memperoleh informasi yang diperlukan melalui wawancara.
3. Buku catatan digunakan untuk mencatat informasi penting yang diperoleh selama penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk merujuk kembali saat dibutuhkan.

⁵⁸ Wiratna Sujarweni, V., *Metodologi penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta, Pustaka baru press: 2014), hlm. 33.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode...* hlm. 101-102

⁶⁰ *Ibid.* hlm. 223.

4. Alat rekam dan kamera, alat-alat ini digunakan sebagai tambahan dalam penelitian lapangan untuk merekam dan mengabadikan data atau situasi yang relevan.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan proses untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan data yang digunakan kredibel. Proses ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketelitian dalam penelitian, menerapkan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, serta melakukan validasi data melalui konfirmasi dari responden.⁶¹

Untuk menguji kredibilitas pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶² Dalam triangulasi mencakup beberapa pendekatan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁶³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan keakuratan data yang diperoleh. Trianggulasi sumber pada penelitian ini melibatkan beberapa yang menjadi sumber data, yaitu direktur, amil, relawan dan

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (2020).

⁶² Sugiyono, *Metode...* hlm. 125.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2018), hlm. 365.

penerima manfaat. Sedangkan triangulasi teknik menggunakan tiga teknik yang berbeda dalam pengambilan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk pengujian kredibilitas tersebut kemudian dilakukan pengecekan ulang pada data yang sudah diperoleh.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan oleh peneliti sebagai pendukung untuk pembuktian data yang telah dikumpulkan seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, serta data interaksi atau gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mmenyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah data, dan menarik kesimpulan supaya mudah dipahami.⁶⁴

Analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, meliputi:⁶⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar menjadi lebih terstruktur dan bermakna. Proses ini bertujuan untuk

⁶⁴ Sugiyono, *Metode...* hlm. 131.

⁶⁵ *Ibid.* hlm. 134-142.

mempermudah pemahaman dan analisis data, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan dengan lebih sistematis. Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam berbagai bentuk meliputi tabel, grafik dan diagram, matriks, bagan alur hingga narasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah direduksi dan disajikan selanjutnya akan memasuki tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam bentuk yang bermakna sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti serta berlangsung sepanjang proses penelitian untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan relevan, valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan periode yang dihabiskan oleh peneliti dalam pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian dan dirasa cukup.

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024/2025						
		Feb	Jun	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Seminar Proposal Penelitian							
2	Revisi Proposal Penelitian							
3	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Analisis data							
4	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan c. Laporan Hasil Skripsi							
5	Seminar Hasil							
6	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti yaitu di LAZIS Syamsul Ulum Kabupaten Bandung, yang berlokasi di Gedung TULT Lantai 1, Jl. Telekomunikasi No. 1, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40267.